

Yogyakarta, 22 Desember 1956.

LEMBARAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(Berita resmi Daerah Istimewa Yogyakarta)

No. 21.
Tahun 1956.

PERATURAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERDA DIY)
Nomor 30 Tahun 1956. (30/1956)

Tentang : Perubahan batas daerah administrasi Kapanewon-Kapanewon Kenteng,
Nanggulan dan Pengasih dalam Kabupaten Kulon Progo.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA.

Membaca: Usul rencana Peraturan Daerah dari Seksi I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tentang perubahan batas daerah administrasi Kapanewon-Kapanewon Kenteng, Nanggulan dan Pengasih dalam Kabupaten Kulon Progo tertanggal 31 Oktober 1956;

Menimbang: Bahwa untuk menambah lancar jalannya Pemerintahan dianggap perlu mengubah batas daerah administrasi Kapanewon-Kapanewon Kenteng, Nanggulan dan Pengasih dalam Kabupaten Kulon-Progo;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 jjs Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1950, Undang-undang Nomor 9 Tahun 1955, Undang-Undang Darurat Nomor 17 Tahun 1955 dan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950;
3. Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta > Nomor 3 Tahun 1952;
4. Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta No. 18/K/D.P.R./1955;

Mendengar: Pembicaraan-pembicaraan yang rapatnya tanggal 28 Nopember 1956 malam;

MEMUTUSKAN :

I. Mengubah: Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 1952;

II.Menetapkan: "Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta tentang perubahan batas daerah administrasi Kapanewon-Kapanewon Kenteng, Nanggulan dan Pengasih dalam Kabupaten Kulon Progo".

sebagai berikut:

Pasal 1

1.Kapanewon Kenteng (No. 10) meliputi daerah-daerah Kalurahan:

Pendoworejo	No. 74,
Giripurwo	No. 75,
Purwosari	No. 76,
Jatimulyo	No. 77.

2.Kapanewon Nanggulan (No. 9) meliputi daerah-daerah Kalurahan:

Jatisarone	No. 67,
Wijimulyo	No. 68,
Tanjungharjo	No. 69,
Banjuroto	No. 70,
Donomulyo	No. 72,
Kembang	No. 73.

3.Kapanewon Pengasih (No. 4) meliputi daerah-daerah Kalurahan:

Pendakgebangsari	No. 29,
Margosari	No. 30,
Kedungsari	No. 31,
Tawang Sari	No. 32,
Karangsari	No. 33,
Sendangsari	No. 34,
Sidomulyo	No. 71.

Pasal 2

Ibu Kota Kapanewon Kenteng dipindah dari desa Kenteng Kalurahan Kembang ke Kalurahan Jatimulyo.

Pasal 3

Nama Kapanewon "Kenteng" tersebut pasal 1 diganti nama baru Kapanewon "Girimulyo".

Pasal 4

Perubahan batas-batas termaksud dalam pasal 1 dinyatakan dalam sebuah peta yang dilampirkan pada Peraturan Daerah ini.

Pasal 5

Peraturan ini mulai berlaku pada hari pengundangnya.

Yogyakarta, 28 Nopember 1956

Kepala Daerah Istimewa
Yogyakarta,

Acting Ketua Dewan Perwakilan Rakyat
Daerah Istimewa Yogyakarta,

HAMENGKU BUWONO IX.

KARKONO

Diundangkan dalam "Lembaran Daerah Istimewa
Yogyakarta" pada tanggal 22 Desember 1956.

Ketua Dewan Pemerintah Daerah
Istimewa Yogyakarta.

HAMENGKU BUWONO IX.

PENJELASAN
PERATURAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Nomor 30 Tahun 1956.

Tentang: Perubahan batas daerah administrasi Kapanewon-Kapanewon Kenteng,
Nanggulan dan Pengasih dalam Kabupaten Kulon Progo.

PENJELASAN UMUM:

Kapanewon Kenteng meliputi Kalurahan-Kalurahan:

1. Pendoworejo, 2. Giripurwo, 3. Purwosari, 4. Jatimulyo, dan 5. Kembang.
Lima Kalurahan itu, kecuali Kalurahan Kembang, merupakan daerah pegunungan.

Ibu Kota Kapanewon Kenteng ada dalam Kelurahan Kembang dan untuk
menjamin lancar jalannya Pemerintahan Kapanewon perlu Ibu Kota dipindah ke daerah
pegunungan, ialah di Kalurahan Jatimulyo.

Dengan dipindahkannya Ibu Kota Kapanewon ke daerah pegunungan, Kalurahan
Kembang mengalami kesukaran dalam menjalankan hubungan dengan Kapanewon, maka

adalah tepat sekali, bahwa Kalurahan Kembang dimasukkan kedalam Kapanewon Nunggulan, sebab memang berbatasan dengan Ibu Kota Nanggulan (putusan Dewan Kalurahan tanggal 15 Maret 1956 No. 23/Pd).

Nama Kapanewon "Kenteng" diambilkan dari nama desa "Kenteng" Kalurahan Kembang. Setelah Kalurahan Kembang dikeluarkan dari daerah Kapanewon Kenteng, maka nama Kapanewon "Kenteng" perlu diganti dan menurut kedaulatan rakyat setempat namanya yang baru ialah "Girimulyo" (putusan rapat kerja Kapanewon Kenteng pada tanggal 23 Juni 1956).

Kalurahan Sidomulyo di Kapanewon Nanggulan sudah lama ingin menggabungkan diri dalam Kapanewon Pengasih (putusan Dewan Kalurahan tanggal 26 Agustus 1954 No. 20) karena hubungan administratif dan ekonomis memang lebih mudah. Maka saat inilah yang terbaik untuk menggabungkan Kalurahan Sidomulyo dalam Kapanewon Pengasih.

PENJELASAN PASAL DEMI PASAL:

- Pasal 1: Sudah jelas.
- Pasal 2: Sudah jelas.
- Pasal 3: Sudah jelas.
- Pasal 4: Sudah jelas.
- Pasal 5: Sudah jelas.

LAMPIRAN LIHAT FISIK